



INDIKATOR KINERJA UTAMA 2025

**DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN
KAB. KEPULAUAN SELAVAR**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicator) sebagai upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Dengan demikian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar dengan maksud agar dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai penjabaran dari visi dan misi Bupati yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar. Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam Penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

1.1 Tugas Pokok Dinas

Berdasarkan Peraturan Bupati No 134 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar, berkedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi adalah unsur pembantu Bupati sebagai penyelenggara pemerintah bidang Pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang disebut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari unsur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Hukum
3. Kepala Bidang Perpustakaan
4. Kepala Bidang Kearsipan
5. Jabatan Pustakawan

1.2. Tugas dan Fungsi

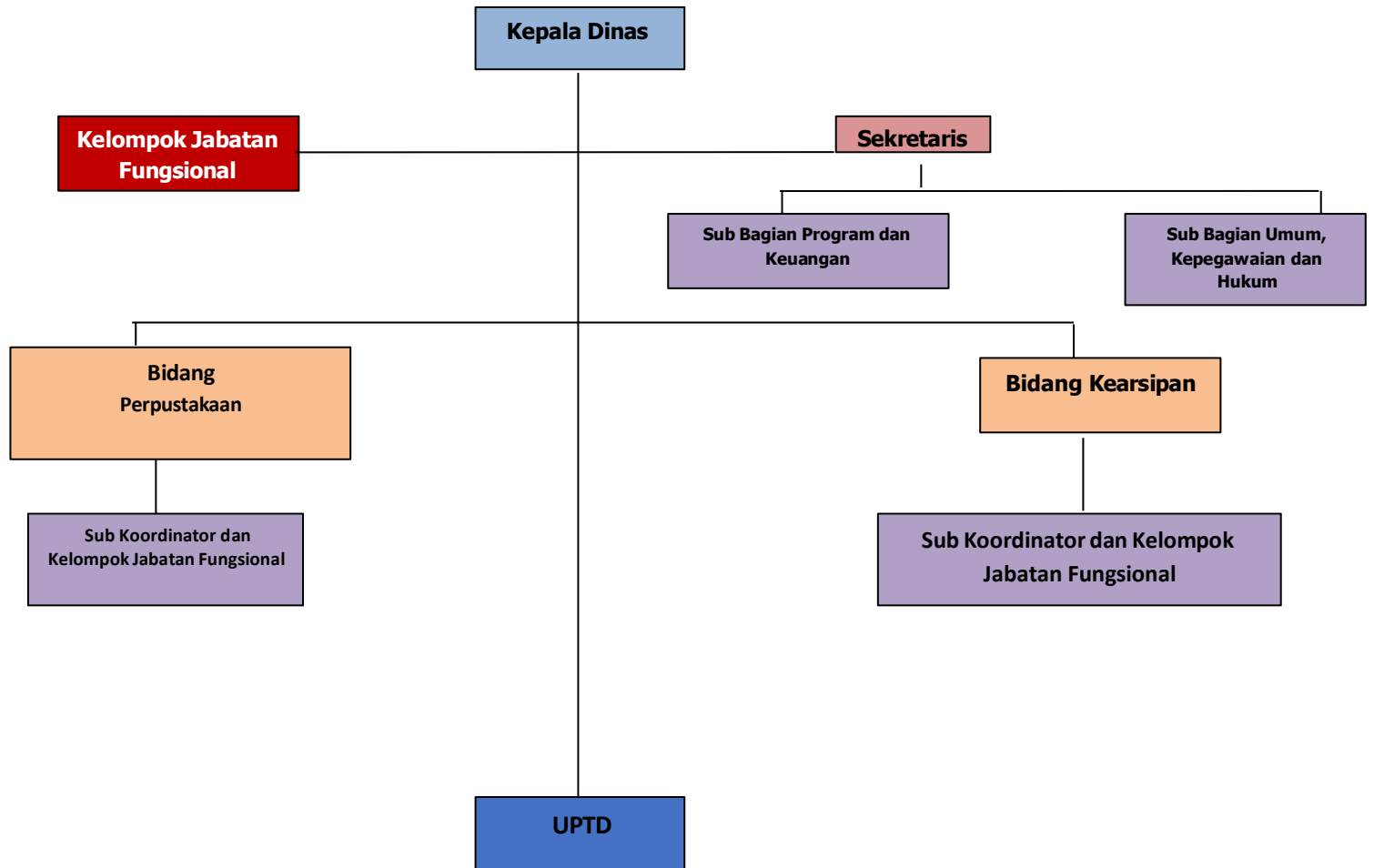
Berdasarkan Peraturan Bupati No 134 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar, berkedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi adalah unsur pembantu Bupati sebagai penyelenggara pemerintah bidang Pendidikan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas pokok membuat rumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan berdasarkan kewenangan yang ada, memberikan pelayanan umum kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya.

Dalam Penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan arsip daerah
- b. Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan
- d. Membina semua jenis perpustakaan
- e. Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan
- f. Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan dan arsiparis
- g. Memberi layanan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



1.3 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Visi

Visi adalah gambaran kondisi yang diharapkan dan ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar pada masa mendatang. Dalam rangka memberikan arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien, rumusan visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar sesuai pada tugas pokok dan fungsi (tupoksi), maka visi yang telah ditetapkan adalah mendukung visi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar tahun 2021 – 2026 yang tertera dalam RPJMD yaitu **“Kepulauan Selayar Sebagai “Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia.”**

yang memuat makna **Bandar Maritim**, artinya seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kepelabuhanan yang memiliki Kawasan khusus untuk melayani penumpang dan bongkar/muat barang serta perdagangan barang, jasa dan industry. **Kawasan Timur Indonesia**, artinya berada pada Kawasan Timur Indonesia dengan jaringan (hub) perdagangan barang/jasa, industry dan distribusi logistic yang mencakup kabupaten/kota pada wilayah Teluk Bone, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah Bagian Timur, Maluku dan Maluku Utara.

Berdasarkan hal tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar merumuskan Visi dan Misi Lembaga Perpustakaan Nasional Republik Indonesia serta Visi dan Misi Renstra Lembaga Arsip Negara Republik Indonesia. Visi Perpustakaan Nasional Indonesia (PNRI) Tahun 2020-2025 yaitu :

**Terwujudnya Indonesia Maju yang
Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian
Berlandaskan Gotong Royong Melalui
Penguatan Budaya Literasi**

Visi ini menjadi landasan dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Selayar, juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Misi

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menjabarkannya dalam beberapa misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan
2. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan
3. Meningkatkan kualitas masyarakat
4. Mengembangkan pengelolaan potensi kelautan
5. Meningkatkan pembinaan kehidupan social dan keagamaan
6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar berupaya untuk mendorong dan menterjemahkan visi dan misi ke dalam beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan salah satu program prioritas yaitu point ke 1 : mengembangkan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Misi ini difokuskan kepada kepuasan masyarakat dalam hal pelayanan yaitu pelayanan perpustakaan dan kearsipan.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar 2021-2026 selama 5 (lima) tahun yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Perpustakaan dan Kearsipan
2. Penguatan literasi melalui kebijakan transformasi layanan berbasis inklusi sosial

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun adalah :

1. Meningkatnya kualitas tenaga pustakawan/pengelola perpustakaan dan tenaga arsiparis/pengelola kearsipan
2. Meningkatnya kualitas layanan

BAB III

INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. Definisi Indikator Kinerja

Indikator adalah variabel-variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk kepada kita tentang suatu keadaan tertentu sehingga dapat membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kinerja adalah hasil kerja keras/perilaku berkarya/hasil karya yang merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu unit organisasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja merupakan uraian singkat/ringkas dengan menggunakan variabel-variabel ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

B. Metode penentuan Indikator Kinerja

Banyak pendapat mengenai cara dan metode pengukuran kinerja suatu instansi/ lembaga/ Dinas/ Badan/ Kantor. Salah satunya menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan metode Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Metode ini menggunakan indikator kinerja sebagai dasar penetapan capaian kinerja. Untuk pengukuran kinerja digunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Penetapan indikator didasarkan pada masukan (inputs), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact).

Indikator kinerja didefinisikan sebagai ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan diukur dan dihitung serta digunakan sebagai dasar untuk menilai maupun melihat tingkat kinerja suatu program yang dilaksanakan suatu unit kerja.

Dengan demikian tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) dari suatu kebijakan/program/kegiatan dan pada akhirnya digunakan untuk mengukur kinerja instansi/unit kerja yang melaksanakan program/ kegiatan tersebut.

C. Penetapan Indikator Kinerja Utama

Untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) dari suatu kebijakan/program/kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar, maka perlu ditetapkan suatu Indikator Kinerja yang mencerminkan tujuan/sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai komponen Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksana tugas bidang Perpustakaan dan Kearsipan.

Dari beberapa indikator kinerja yang ada, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut : ***terlampir***.

BAB IV

PENUTUP

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dilingkungan Instansi Pemerintah khususnya dilingkungan Dinas Perputakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai dasar untuk melihat, mengukur, dan menilai tingkat kinerja suatu program yang dijalankan/ dilaksanakan yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar pengukuran (keberhasilan/ kegagalan) kinerja serta tingkat akuntabilitas masing-masing Instansi Pemerintah.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) secara formal, maka diharapkan akan diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja yang lebih baik, lebih terukur dan lebih spesifik. Informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan- keputusan/kebijakan sehingga dapat memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan atau bahkan bisa meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Kepulauan Selayar, Januari 2026

**Kepala Dinas
Perpusatakaan dan Kearsipan**

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660507 198603 1 022

INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Kabupaten : Kepulauan Selayar
- OPD : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
- Tugas : Membantu Bupati membuat rumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan berdasarkan kewenangan yang ada, memberikan pelayanan umum kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya.
- Fungsi :
- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan arsip daerah
 - b. Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan
 - d. Membina semua jenis perpustakaan
 - e. Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan
 - f. Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan dan arsiparis
 - g. Memberi layanan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

Kepulauan Selayar, Januari 2026

**KEPALA DINAS
PERPUSATAKAAN DAN KEARSIPAN**

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19660507 198603 1 022

No.	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	meningkatkan Pembangunan Literasi dan Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Desa yang Memiliki Perpustakaan Desa	$\frac{\text{Jumlah Perpustakaan Desa}}{\text{Jumlah Desa/Kelurahan}} \times 100\%$	Data dari Dinas Perpustakaan bidang Perpustakaan dan Kearsipan
2.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip secara Baku	$\frac{\text{Jumlah SKPD yang menerapkan arsip Secara baku}}{\text{Jumlah Total Keseluruhan SKPD}} \times 100\%$	
3.	Mewujudkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Permen Pan dan RB Nomor 88 Tahun 2021) : 100% dari Hasil Penilaian = 30% dari Perencana Kinerja + 25% Pengukuran Kinerja + 15% Pelaporan Kinerja + 10% Evaluasi Internal + 20% Capaian Kinerja	Hasil Penilaian SAKIP SKPD oleh Inspektorat Kab. Kepulauan Selayar
4.		Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan	$\frac{\text{Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang telah berstandar SAP}}{\text{Total Laporan Keuangan SKPD}}$	laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
5.		Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah	Interval Penilaian IKM (Permen PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017): A (Sangat Baik) : 88,31 – 100,00 B (Baik) : 76,61 – 88,30 C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60 D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99	Laporan hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Kepulauan Selayar

Lampiran-lampiran

**PENGUKURAN KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN KEPULUAN SELAYAR TAHUN 2025**

Indikator Kinerja Utama yang menjadi pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Persentase Desa yang Memiliki Perpustakaan Desa
2. Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip secara Baku
3. Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
4. Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan
5. Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah

Tabel 1.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Desa yang Memiliki Perpustakaan Desa	%	32,09%	100%	100%
2	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip secara Baku	%	8 (18,18%)	15 (26,31%)	100%
3	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Skala Predikat	B	CC	55,50%
4	Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan		Sesuai	Sesuai	100%
5	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah	%	80%	83%	100%
	Rata- rata capaian IKU	>100			
No	Indikator Kinerja Utama				Satuan

Dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata tingkat capaian Indikator Kinerja utama (IKU) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar telah berhasil dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan pada bidang perpustakaan dan kearsipan yang berkaitan dengan target kinerja yang tercantum dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2025 seluruh target sasaran dapat dicapai, hal ini

terlihat pada dua (2) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Tahun 2025, terdapat 5 IKU dengan hasil analisis sebagai berikut :

1. Pada tabel capaian IKU yang pertama, menunjukkan bahwa target persentase desa yang memiliki perpustakaan desa mencapai 100% dengan jumlah desa sebanyak 88 (delapan puluh delapan) dan seluruhnya sudah mempunyai perpustakaan. Dengan kata lain, kategori capaian adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam pembinaan perpustakaan desa/kelurahan.
2. Selanjutnya capaian IKU dari persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku dengan target 8 SKPD dan realisasi 15 SKPD atau capaian sebanyak 100%. Dengan terpenuhinya target capaian sebanyak 10 SKPD yang telah melaksanakan pengelolaan arsip sesuai peraturan yang berlaku dari total 38 OPD se Kabupaten Kepulauan Selayar, hal ini menandakan bahwa kesadaran tentang arsip masih rendah. Sehingga guna optimalisasi layanan kearsipan, berbagai strategi dan kebijakan terus ditingkatkan untuk penyelamatan dan pelestarian arsip daerah. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah, meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang ahli dan terampil di bidang kearsipan, optimalisasi dan peningkatan pembinaan kearsipan bagi masyarakat/OPD dan meningkatkan apresiasi dan kesadaran para pengambil kebijakan terhadap arsip dan kearsipan.
3. Tabel capaian IKU yang ketiga adalah nilai SAKIP dinas perpustakaan dan kearsipan pada tahun 2024 adalah CC dengan bobot nilai 55,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja "Cukup", yaitu akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian masih perlu adanya banyak perbaikan walaupun tidak mendasar.
4. Selanjutnya capaian IKU dari laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan sudah sesuai atau 100%.
5. Capaian IKU yang terakhir adalah indeks kepuasan masyarakat pelayanan perangkat daerah. Nilai IKM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki bobot nilai sebesar 83 atau dapat dikategorikan Baik.

Bertitik tolak dari program/kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar maka pada tahun 2025 semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, jika melihat persentase capaian kinerja dari setiap indikator kinerja utama.

- Adapun sasaran/ Indikator Kinerja Utama yang menjadi pengukuran kinerja Bidang Perpustakaan Sebagai berikut :

No	Sasaran/Indikator	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Meningkatnya peran perpustakaan terhadap pembangunan perdesaan		
	- Jumlah kelembagaan perpustakaan	88	88
	- Jumlah koleksi perpustakaan (Judul)	59.800	59.800
	- Jumlah tenaga perpustakaan	88	88
	- Jumlah kunjungan masyarakat per tahun	13.700	14.025
	- Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar nasional perpustakaan	65	65
	- Jumlah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisai perpustakaan	375	425
	- Jumlah pemustaka yang terdaftar	1.076	1760

Tabel di atas menjelaskan sasaran/indikator meningkatnya peran perpustakaan terhadap pembangunan perdesaan dapat diukur dengan tujuh (7) indikator penilaian, antara lain:

- Jumlah kelembagaan perpustakaan yang dimaksud adalah himpunan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam rangka mengelola suatu perpustakaan. Jumlah kelembagaan perpustakaan desa ada 88 (delapan puluh delapan) orang yang dapat diasumsikan bahwa masing-masing desa memiliki 1 (satu) orang pengelola perpustakaan.
- Jumlah koleksi perpustakaan (judul) sebanyak 59.800 koleksi dan tidak terdapat Penambahan koleksi dari tahun sebelumnya.
- Jumlah tenaga perpustakaan desa adalah 88 orang. Yang menjelaskan bahwa masing-masing desa memiliki satu orang petugas perpustakaan desa.
- Jumlah kunjungan masyarakat per tahun menunjukkan adanya kenaikan pengunjung yang mana pada tahun 2024 jumlah pengunjung perpustakaan desa adalah 13.700 sedangkan pada tahun 2025 menjadi sebanyak 14.025 pengunjung. Hal ini menunjukkan keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melakukan pembinaan perpustakaan desa/kelurahan.
- Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar nasional perpustakaan adalah sebanyak 65 perpustakaan desa pada tahun 2025. Adapun Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas: standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana, standar pelayanan

perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan.

- Jumlah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan. Dalam hal ini, peran perpustakaan berfungsi strategis sebagai lembaga yang menyimpan berbagai koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Adapun keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi perpustakaan berjumlah sebanyak 425 orang/pemustaka pada tahun 2025.
- Jumlah pemustaka yang terdaftar juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2024 jumlah anggota perpustakaan desa adalah 1.076 anggota/pemustaka bertambah menjadi 1.760 anggota/pemustaka pada tahun 2025.

untuk mencapai target sasaran, dilaksanakan melalui program/kegiatan, seperti pada tabel di bawah ini :

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA		
				URAIAN	TARGET	REALISASI
1	Pembinaan Perpustakaan	Meningkatnya budaya baca dan pengembangan perpustakaan	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<i>Terlaksananya Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Dengan Baik</i>	75%	75%
			Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	<i>Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan</i>	20 perpustakaan	20 perpustakaan
			Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	<i>Jumlah Bahan Pustaka yang Diolah/ Dipelihara</i>	300 Exp.	300 Exp.
			Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Berkembang dan Terpeliharanya Perpustakaan Elektronik, Umum dan Keliling	4 Layanan	4 Layanan

			Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten	Meningkatnya Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	75%	75%
			Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Pelatihan yang Difasilitasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1 Perpustakaan	1 Perpustakaan
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	<i>Terlaksananya kegiatan sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan masyarakat</i>	1 Lokus	1 Lokus

Tabel di atas menjelaskan bahwa pencapaian kinerja meningkatnya peran perpustakaan terhadap pembangunan perdesaan telah mencapai target yaitu 100% melalui program Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten.

- Sedangkan sasaran/ Indikator Kinerja Utama yang menjadi pengukuran kinerja Bidang Kearsipan Sebagai berikut :

No	Sasaran/Indikator	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah						
	- Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	6 SKPD (11,36%)	10 SKPD (26,31%)	100	8 SKPD (18,18%)	15 SKPD (26,31%)	100

Yang dimaksud dengan Persentase jumlah SKPD yang menerapkan arsip secara baku adalah :

- jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang telah melaksanakan pengelolaan arsip dengan baik dari total jumlah OPD se Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk tahun 2025 jumlah OPD yang menerapkan arsip secara baku sebanyak 15 (lima belas) OPD dari total 38 OPD se Kabupaten Kepulauan Selayar.

untuk mencapai target sasaran, dilaksanakan melalui program/kegiatan, seperti pada tabel di bawah ini :

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA		
				URAIAN	TARGET	REALISASI
1	Pengelolaan Arsip	Tertibnya pengelolaan arsip	<i>Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Tersedianya Arsip Statis yang Autentik</i>	90%	90%
			Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Pendataan Arsip Statis Setiap OPD, Kecamatan, Kelurahan/Desa	20 Arsip	20 Arsip

			Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kab./Kota	Terlaksananya Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kab./Kota	95%	95%
			Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab./Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan
2	Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Terciptanya arsip yang bernilai guna tinggi dalam bentuk informatika	Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	95%	95%
			Penilaian, Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Jumlah Laporan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjamin Keabsahan Arsip	25 Arsip	25 Arsip

Tabel di atas menjelaskan bahwa pencapaian kinerja meningkatnya kualitas pengelolaan arsip daerah telah mencapai target yaitu 100% melalui program Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota, Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kab./Kota dan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota.

- Selanjutnya untuk sasaran/ Indikator Kinerja Utama yang menjadi pengukuran Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah sebagai berikut :

No	Sasaran/Indikator	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Satuan	Target	Realisasi	Satuan	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan perangkat daerah						

- Nilai SAKIP dinas perpustakaan dan kearsipan	Skala Predikat	B	CC	Skala Predikat	B	CC
- Laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan		Sesuai	Sesuai		Sesuai	Sesuai
- Indeks kepuasan masyarakat pelayanan perangkat daerah	%	79	84,01	%	80	83

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut :

- Penilaian SAKIP berdasarkan pada Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi atas implementasi Nilai SAKIP di lingkungan Instansi Pemerintah dan/atau unit kerja/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Hasil evaluasi dan penilaian atas LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024 telah dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten pada tahun 2025. Dan untuk hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menunjukkan bahwa nilai sebesar 55,50 dengan predikat “CC”. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja “Cukup”.

Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 2,78%. Untuk memenuhi ketercapaian target, maka perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan, diantaranya :

1. Melakukan perbaikan dan menyusun dokumen Perencanaan Kinerja yang memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART;
 2. Menyusun pedoman teknis dan mekanisme pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
 3. Membangun kesepahaman dan koordinasi antara unit organisasi dalam menyusun dokumen perencanaan, pengumpulan data dan evaluasi kinerja;
 4. Memanfaatkan laporan kinerja untuk memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam tindak penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah. Penyusunan laporan keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

- Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas kinerja pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik, sehingga dapat dijadikan acuan dalam rangka perbaikan dan pendorong bagi penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Perhitungan IKM suatu penyelenggara layanan publik didasarkan pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkup Instansi Pemerintah.

IKM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2025, merujuk pada Laporan Hasil Survei IKM Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2025 yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dari laporan tersebut diketahui bahwa nilai IKM atas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar 83% dari target IKM sebesar 80% atau dapat dikatakan bahwa realisasi indikator IKM melebihi target indikator.

Kepulauan Selayar, Januari 2026

**Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan**

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660507 198603 1 022

**RENCANA KERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2024**

Rencana Kerja tahunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2025 merupakan penjabaran dari sasaran program yang ditetapkan dalam renstra. Perencanaan dan Penetapan Kinerja dilakukan pada awal tahun 2025 memuat target kinerja tahun 2025 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan. Rencana kerja tahunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.

Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan pelaporan administrasi perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	16.900.000	21 Dokumen	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.700.000	2 Dokumen	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	1.800.000	1 Dokumen	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	1.800.000	1 Dokumen	
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2.700.000	1 Dokumen	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD	2.700.000	1 Dokumen	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.400.000	2 Laporan	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.800.000	13 Laporan	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.239.633.230	7 Laporan	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	2.226.633.230	20 Orang/Bulan	
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	10.600.000	6 Dokumen	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.400.000	1 Laporan	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah	13.617.800	1 Laporan	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	13.617.800	1 Laporan	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Tersedia	300.000	100%	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	300.000	2 Orang	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Umum Kantor yang Dilaksanakan	226.161.900	100%	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	9.559.500	1 Paket	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5.600.000	1 Paket	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	20.347.700	1 Paket	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	9.156.500	20 Dokumen	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	154.653.000	150 Laporan	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	26.845.200	1 Dokumen	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Disediakan	67.410.000	11 Unit	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	67.410.000	11 Unit	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	265.559.900	3 Laporan	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.300.000	1 Laporan	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	88.353.000	1 Laporan	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	175.906.900	1 Laporan	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Terpelihara	233.809.570	53 Unit	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	180.750.000	13 Unit	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	26.260.000	38 Unit	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	26.799.570	2 Unit	
Meningkatnya budaya baca dan pengembangan perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan				
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perpustakaan Sesuai Standar	40.218.600	75%	
	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	30.889.100	20 Perpustakaan	
	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK Berbasis ISO20000 ITSM Information Technology Service Management	3.932.000	4 Layanan	

SASARAN STRATEGIS	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUG KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2025		KET
			ANGGARAN	TARGET CAPAIAN KINERJA	
	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	5.397.500	300 Exp.	
	<i>Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten</i>	<i>Persentase Pemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat</i>	13.093.000	75%	
	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	8.498.700	1 Perpustakaan	
	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	4.594.300	1 Lokus	
Tertibnya pengelolaan arsip	Program Pengelolaan Arsip				
	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	<i>Persentase Arsip In Aktif yang Telah Dibuatkan Daftar Arsip</i>	9.132.100	90%	
	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	9.132.100	20 Arsip	
	<i>Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase Jumlah Arsip yang Dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN</i>	15.341.700	1 Laporan	

	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab./Kota	15.341.700	1 Laporan	
Terciptanya arsip yang bernilai guna tinggi dalam bentuk informatika	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip				
	Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media yang Dikelola oleh Lembaga Kearsipan Prov. yang Sesuai dengan NSPK	21.235.200	1 Laporan	
	Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Penilaian dan Penetapan Alih Media sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	21.235.200	25 Arsip	
Jumlah			3.162.413.000	100%	

Kepulauan Selayar, Januari 2025

**Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan**

Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19660507 198603 1 022